

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan kantin sebagai media pembelajaran kontekstual IPS di sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Kantin sebagai Media Pembelajaran Kontekstual IPS

Pemanfaatan kantin sebagai media pembelajaran kontekstual IPS telah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun pembelajaran dengan mengintegrasikan aktivitas di kantin ke dalam materi IPS, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, interaksi sosial, disiplin, dan tanggung jawab. Guru menyiapkan modul pembelajaran, lembar observasi, serta kegiatan pengamatan langsung di kantin sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan observasi langsung, diskusi kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil pengamatan siswa. Pembelajaran di kantin membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi karena siswa dapat melihat secara langsung penerapan konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi, laporan hasil pengamatan, diskusi, dan presentasi siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

Dengan demikian, kantin sekolah dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media pembelajaran kontekstual IPS yang mampu menciptakan pembelajaran lebih nyata, aktif, dan bermakna bagi siswa.

2. Kantin sebagai Media Pembentukan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa

Kantin sekolah memiliki peran dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Sikap disiplin siswa terlihat dari kebiasaan mengantre, menaati aturan kantin, menjaga ketertiban, serta mengikuti arahan guru dan pengelola kantin.

Pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui pengawasan, pembiasaan, pemberian arahan, serta keteladanan dari guru dan pengelola kantin. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dan kurang bertanggung jawab, secara umum sikap disiplin dan tanggung jawab siswa mulai berkembang dengan baik melalui aktivitas di kantin sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Kantin sebagai Media Pembelajaran IPS

Faktor pendukung pemanfaatan kantin sebagai media pembelajaran IPS meliputi lokasi kantin yang berada di lingkungan sekolah, adanya aktivitas sosial dan ekonomi yang nyata, dukungan kepala sekolah, kerja sama antara guru dan pengelola kantin, serta kondisi kantin yang cukup bersih dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kantin meliputi suasana kantin yang ramai, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya fokus sebagian siswa selama kegiatan berlangsung, serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran di kantin.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti memberikan aturan sebelum kegiatan dimulai, membagi siswa ke dalam kelompok kecil, melakukan pengawasan selama kegiatan observasi, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan berikutnya berjalan lebih baik.

Dengan demikian, keberhasilan pemanfaatan kantin sebagai media pembelajaran IPS dipengaruhi oleh dukungan sekolah, kesiapan guru, kerja sama antarwarga sekolah, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kontekstual secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mendukung pemanfaatan lingkungan sekolah, khususnya kantin, sebagai media pembelajaran kontekstual IPS. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas yang lebih memadai, menjaga kebersihan dan kenyamanan kantin, serta memberikan kebijakan yang mendukung pembelajaran berbasis lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru IPS

Guru IPS diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan kantin sebagai media pembelajaran kontekstual perlu terus dikembangkan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna.

Guru juga diharapkan mampu mengelola pembelajaran di luar kelas dengan baik melalui perencanaan yang matang, pengondisian siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik agar kegiatan pembelajaran berjalan efektif dan terarah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab selama mengikuti pembelajaran di kantin sekolah. Siswa juga diharapkan mampu menjaga kedisiplinan, kebersihan, ketertiban, dan bekerja sama dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab tidak hanya di kantin sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Pengelola Kantin

Pengelola kantin diharapkan terus bekerja sama dengan guru dan pihak sekolah dalam mendukung pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekolah. Pengelola kantin juga diharapkan

dapat membantu menciptakan suasana kantin yang bersih, tertib, dan nyaman sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji pengaruh pemanfaatan media kontekstual terhadap hasil belajar siswa maupun pembentukan karakter peserta didik secara lebih spesifik.